ABSTRAK

Skripsi ini adalah hasil penelitian lapangan, yang berjudul "Analisis *'Urf* Terhadap Akad Pemberian Bingkisan Walimah Bagi Guru Di Kecamatan Prambon Sidoarjo". Penelitian ini untuk menjawab dua pertanyaan: yaitu bagaimana praktik akad pemberian bingkisan walimah bagi guru di Kecamatan Prambon Sidoarjo? dan bagaimana analisis *'Urf* terhadap akad pemberian bingkisan walimah bagi guru di Kecamatan Prambon Sidoarjo?

Penelitian tersebut di analisis dengan menggunakan teknik analisis secara kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari masyarakat ataupun para pihak guru serta perilaku yang dapat di amati dengan metode yang telah ditentukan. Dalam analisis ini, penulis menggunakan pola pikir induktif yang berarti menggunakan pola pikir yang berpijak pada teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan, kemudian dikemukakan berdasarkan fakta-fakta yang bersifat khusus. Pola pikir ini berpijak pada teori-teori *'Urf* kemudian dikaitkan dengan fakta dilapangan tentang akad pemberian bingkisan walimah bagi guru di Kecamatan Prambon Sidoarjo yang bersifat khusus.

Hasil penelitian diperoleh data bahwa praktek kebiasaan pemberian hadiah telah dikenal sejak lama dalam kehidupam masyarakat khususnya masyarakat Kecamatan Prambon, dimana di masyarakat Kecamatan Prambon selalu ada yang namanya hajatan karena mengingat juga masyarakat Kecamatan Prambon mayoritas beragama Islam sehingga seperti acara hajatan selalu berlangsung. Praktek pemberian bingkisan walimah terhadap guru pada acara seperti acara hajatan, dimana hajatan tersebut yang telah menjadi kebiasaan atau tradisi masyarakat Kecamatan Prambon dengan membawa bingkisan seperti beras, gula, uang dan sebagainya. Namun hal ini semakin berkembangnya pola pikir masyarakat sehingga mengubah tradisi yang sudah biasa di lakukan dan juga seharusnya di jaga keasliannya biar tetap utuh. Pada dasarnya masyarakat Kecamatan Prambon yang sangat menjaga dengan adanya tradisi hajatan, akan tetapi pada saat ini pemberian bingkisan walimah sudah banyak di jadikan jalan untuk melancarkan tujuan mereka terhadap guru yang mereka inginkan. Dalam analisis *'Urf* (akad pemberian) bingkisan walimah yang dilakukan guru-guru di Kecamatan Prambon sudah biasa dilakukan dan pemberian tersebut tidak menyimpang dari syari'at Islam dan dalam muamalah pemberian bingkisan masuk dalam akad hibah (akad pemberian) bingkisan hukumnya mubah.

Sejalan dengan kesimpulan di atas ialah adat kebiasaan atau *'Urf* berkembang dimasyarakat diharapkan tetap dipertahankan keberadaannya. Dan sumbangan dalam walimah (hajatan) lebih memperhatikan kaidah-kaidah fiqh dan kemampuan yang dimiliki.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id